



► Penguatan Ekonomi Warga

Pemkot Luncurkan 3 Sentra IKM

UMBULHARJO—Pemkot Jogja meluncurkan sentra industri kecil menengah (IKM) di tiga kemantren yakni Kraton, Mergansan dan Danurejan di Plaza Ngasem, Sabtu (5/11). Peluncuran ini jadi rangkaian yang terakhir atau keenam dari pengenalan 30 sentra IKM yang ada di Kota Jogja berdasarkan Keputusan Wali Kota Jogja No.344/2021 yang dikeluarkan pada Juni 2021 lalu.

Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Jogja, Tri Karyadi menjelaskan, peluncuran sentra IKM ini bertujuan untuk mengenalkan potensi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di wilayah setempat kepada masyarakat luas. Di sisi lain, pengenalan sentra IKM ini juga diharapkan bakal menambah produk ekonomi kreatif guna menambah pilihan produk kepada para wisatawan yang datang ke Jogja.

"Dengan peluncuran ini kami ingin memberikan informasi bahwa di Jogja ada 30 sentra IKM yang tujuh di antaranya ada di tiga kemantren ini," kata Totok.

Menurut dia keberadaan sentra IKM yang dikenalkan itu akan jadi lokomotif perekonomian di wilayahnya masing-masing dan diproyeksikan bisa menjadi salah satu penggerak ekonomi nasional. Sebab, kekuatan IKM terbukti kuat saat badai krisis menerpa. Totok mencontohkan pada pandemi Covid-19 beberapa waktu lalu, di



Marian Jogja/Yosef Leon

Suasana peluncuran sentra IKM di tiga kemantren yakni Kraton, Mergansan dan Danurejan di Plaza Ngasem, Sabtu (5/11).

mana pertumbuhan ekonomi Jogja sempat terkontraksi senilai 2,5%. Pada 2022 ini pertumbuhan ekonomi setempat sudah membaik dengan capaian 5% lebih.

"Ini tidak terlepas dari peran IKM. Tantangan yang harus dihadapi ke depan adalah stakeholder bisa berbenah, tadi dengan melihat peragaan produk itu kami pikir mereka bisa meningkatkan kualitas agar punya daya saing," jelasnya.

Peluncuran sentra IKM di tiga kemantren itu ditandai dengan penampilan berbagai produk kepada pengunjung yang hadir. Adapun sentra IKM yang dikenalkan yakni produk kacang bawang Suryatmajan, kulit alas kaki Keparakan, gudeg Panembahan, kaos dan batik lukis Tamansari, jumputan dan shibori Suryatmajan.

Berkomitmen Bersama Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadjaya menyebut, kehadiran sentra IKM yang dikenalkan dari

berbagai wilayah itu jadi bukti bahwa pemerintah bersama segenap pihak punya komitmen bersama dalam mengembangkan komoditas yang ada di tiap-tiap kemantren. Menurut Aman, Pemkot bersama DPRD Jogja juga tengah berencana untuk merumuskan rencana pembangunan IKM Jogja berbasis sentra industri. Dengan begitu kebijakan pengembangan dan pemberdayaan IKM jadi terintegrasi dan terarah.

"Namun ada yang perlu diperhatikan agar IKM kami ini berkembang luas selain dari sisi kebijakan, IKM juga harus punya strategi, branding, desain dan kolaborasi khas dengan sektor pendidikan dan wisata yang jadi unggulan Jogja. Apalagi dengan akan hadirnya PDIN yang salah satu ruang lingkupnya adalah penguatan desain produk, manfaatkan jadi kekuatan yang akan mengembangkan IKM," katanya. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005